

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang memiliki sumber daya manusia yang berlimpah serta kaya akan sumber daya alam. Indonesia disebut sebagai negara yang memiliki tanah subur dan banyak memiliki keanekaragaman hayati yang melimpah seperti fauna dan flora. Flora Indonesia sangat beranekaragam dan tersebar di seluruh wilayah Indonesia khususnya di daerah Danau Toba, Sumatera Utara. Danau Toba sendiri merupakan danau terbesar di Indonesia dimana memiliki luas 1.130 km<sup>2</sup> dan dibatasi oleh daerah Kaldera Toba. Diantara danau toba terdapat Kaldera Toba. Sebagian dari kaldera berisi air dan membentuk danau disebut sebagai Danau Toba. Keunikan geologi ini mendasari ditetapkannya Kaldera Toba sebagai *Geopark* Kaldera Toba (Surbakti *et al*, 2021). *Geopark* memiliki unsur utama yang terbagi menjadi 3 (tiga) yaitu unsur *geodiversity* (keragaman geologi), *biodiversitas* (keragaman hayati) dan *cultural diversity* (keragaman budaya) (UNESCO, 2004).

Salah satu tumbuhan endemik yang terdapat di kawasan *Geopark* Kaldera Toba yang merupakan keragaman hayati yang sangat bernilai yaitu tumbuhan andaliman. Tumbuhan Andaliman (*Zanthoxylum acanthopodium* DC.) ialah salah satu jenis tumbuhan rempah dari famili rutacea yang banyak terdapat di daerah Kabupaten Toba Samosir, Kabupaten Simalungun, Dairi dan Tapanuli Utara, Sumatera Utara yang memiliki ciri khas buah yang rasanya pedas dan getir serta dimanfaatkan oleh beberapa masyarakat khususnya masyarakat batak (Asbur, 2018).

Pengetahuan peserta didik maupun masyarakat mengenai manfaat dari tumbuhan andaliman hanya digunakan sebagai bumbu masakan saja. Faktor kurangnya pengetahuan peserta didik maupun masyarakat dikarenakan minimnya sumber belajar yang tersedia. Pada dasarnya, peserta didik maupun

masyarakat sangat membutuhkan suatu proses pembelajaran atau pendidikan serta ilmu pengetahuan untuk dapat memahami suatu hal yang baru seperti untuk lebih mengenal tumbuhan andaliman yang merupakan tanaman khas daerah Toba. Adapun cara yang bisa dilakukan agar dapat menunjang ketercapaian dalam keberhasilan dalam memperoleh ilmu pengetahuan yaitu dengan penggunaan sumber belajar. Salah satu sumber belajar yang paling sering digunakan dan paling mudah ditemukan adalah buku. Buku memiliki fungsi yang sangat penting dalam proses memperoleh ilmu pengetahuan. Penguasaan ilmu pengetahuan mungkin hanya dicapai dengan membaca buku karena hampir seluruh ilmu pengetahuan terdokumentasikan dalam bentuk tulisan yang dibukukan (Sulistryo, 1994).

Berdasarkan hasil observasi melalui wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada salah satu guru disekolah SMP N 1 Laguboti diketahui bahwa sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran IPA khususnya materi keanekaragaman mahluk hidup hanya buku paket dan lingkungan, tidak ada digunakan sumber belajar lainnya seperti buku saku guna mendukung keterlaksanaan pembelajaran IPA pada materi keanekaragaman mahluk hidup. Oleh karena tidak adanya buku saku yang memuat tentang tumbuhan andaliman berdampak kepada kurangnya pengetahuan peserta didik tentang tumbuhan andaliman. Pengetahuan peserta didik mengenai tumbuhan andaliman hanya sekedar mengenal nama, bentuk buah serta digunakan sebagai bahan masakan saja.

Fakta yang ditemukan berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik kelas IX yang sudah mempelajari materi keanekaragaman makhluk hidup bahwasannya masih kurang mengenal tumbuhan andaliman yang merupakan salah satu kearifan lokal dari Kabupaten Toba Samosir. Dan juga tidak terlepas dari keterbatasan sumber belajar yang dimiliki tentang tumbuhan andaliman. Peserta didik memerlukan penyederhanaan penyampaian informasi mengenai tumbuhan andaliman melalui media untuk memudahkan peserta didik memahaminya. Ketertarikan peserta didik terhadap

buku masih tergolong rendah hal ini terlihat dimana peserta didik jarang membaca buku, khususnya buku yang tidak memiliki unsur kemenarikan seperti gambar, warna, bahasa yang mudah dipahami dan praktis.

Guna mengatasi permasalahan diatas maka diperlukan suatu media pembelajaran sebagai sumber belajar yang dapat menambah informasi atau referensi peserta didik mengenai tumbuhan andaliman. Salah satu solusinya yaitu pengembangan buku saku. Buku saku merupakan sumber belajar untuk siswa yang termasuk dalam media cetak. Pada buku saku berisikan materi-materi yang praktis, tampilannya menarik dan mudah dibawa kemana pun. Buku saku dikemas dengan berbagai tulisan dan gambar-gambar yang menarik sehingga menumbuhkan motivasi siswa untuk mengembangkan potensi siswa dalam mengenal tumbuhan andaliman itu. Namun, buku saku bukan merupakan buku pegangan utama yang digunakan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Buku yang digunakan oleh Satuan Pendidikan.

Materi dalam buku saku mencakup materi yang beragam. Salah satu materi penting yang dapat dimuat dalam buku saku adalah keanekaragaman hayati di Indonesia, salah satu keanekaragaman hayati yang penting dimuat kedalam buku saku adalah tumbuhan andaliman karena tumbuhan andaliman sangat jarang dimuat kedalam buku. Hal ini menyebabkan keberadaan buku saku tentang tumbuhan andaliman sangat kurang jumlahnya. Oleh karena itu, pengembangan buku saku tentang tumbuhan andaliman perlu dilakukan. Selain, kurangnya pengetahuan mengenai tumbuhan andaliman, ketersediaan sumber belajar tentang tumbuhan andaliman sangat kurang.

Berdasarkan uraian di atas serta mengingat pentingnya informasi mengenai tumbuhan Andaliman, perlu dilakukan penelitian tentang **Pengembangan Buku Saku Tumbuhan Andaliman (*Zanthocylum acanthopodium* DC.) Sebagai Sumber Belajar Siswa SMP Kelas IX Di SMP N 1 Laguboti.**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Kurangnya pengetahuan peserta didik tentang tumbuhan andaliman (*Zanthoxylum acanthopodium* DC.).
2. Ketersediaan sumber belajar yang terkait dengan tumbuhan andaliman masih perlu diperbanyak.
3. Buku saku diperlukan sebagai sumber belajar lainnya untuk materi keanekaragaman makhluk hidup.

## 1.3 Ruang Lingkup

Berdasarkan identifikasi masalah, penelitian ini difokuskan pada pengembangan sumber belajar tentang andaliman. Sumber belajar yang dikembangkan berupa buku saku mengenai tumbuhan andaliman (*Zanthoxylum acanthopodium* DC.) sebagai informasi pendukung pada mata pelajaran IPA khususnya pada materi keanekaragaman makhluk hidup untuk siswa Kelas IX di SMP Negeri 1 Laguboti. Pengembangan buku saku tumbuhan andaliman ini menggunakan model 4D yang dibatasi sampai tahap *development* yaitu untuk menguji kelayakan buku saku tumbuhan andaliman.

## 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat kelayakan buku saku tumbuhan andaliman sebagai sumber belajar bagi siswa kelas IX pada materi keanekaragaman makhluk hidup di SMP N 1 Laguboti berdasarkan penilaian dari ahli materi?
2. Bagaimana tingkat kelayakan buku saku tumbuhan andaliman sebagai sumber belajar bagi siswa kelas IX pada materi Keanekaragaman makhluk hidup di SMP N 1 laguboti berdasarkan penilaian dari ahli media?

3. Bagaimana tanggapan siswa terhadap buku saku tumbuhan andaliman sebagai sumber belajar kelas IX pada materi keanekaragaman makhluk hidup di SMP N 1 Laguboti yang dikembangkan?

### 1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini akan memproduksi sumber informasi sebagai sumber belajar siswa.
2. Sumber belajar yang diproduksi adalah buku saku seputar tumbuhan andaliman.
3. Buku saku dalam penelitian ini berisi tentang ciri-ciri, keberadaan andaliman, manfaat tumbuhan andaliman serta produk dari andaliman.
4. Buku saku yang dikembangkan ditujukan pada siswa yang telah mempelajari materi keanekaragaman makhluk hidup kelas IX SMP N 1 Laguboti.

### 1.6 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dipaparkan, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui tingkat kelayakan buku saku tumbuhan andaliman sebagai sumber belajar bagi siswa kelas IX pada materi keanekaragaman makhluk hidup di SMP N 1 Laguboti berdasarkan penilaian dari ahli materi.
2. Mengetahui tingkat kelayakan buku saku tumbuhan andaliman sebagai sumber belajar bagi siswa kelas IX pada materi Keanekaragaman makhluk hidup di SMP N 1 Laguboti berdasarkan penilaian dari ahli media.
3. Mengetahui tanggapan siswa terhadap buku saku tumbuhan andaliman sebagai sumber belajar kelas IX pada materi keanekaragaman makhluk hidup di SMP N 1 Laguboti yang dikembangkan.

## 1.7 Manfaat Penelitian

Produk dari penelitian dan pengembangan ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada berbagai aspek, sebagai berikut:

### 1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut serta bermanfaat memperluas wawasan dan pengetahuan bagi peneliti maupun pembaca.

### 2 Manfaat Praktis

Pada guru dan peserta didik dapat dijadikan sebagai sumber belajar terkait ciri-ciri, manfaat tumbuhan andaliman serta keberadaan andaliman.

## 1.8 Definisi Operasional

Untuk mempersatukan persepsi tentang penelitian ini, maka definisi operasional pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Buku saku adalah buku berukuran kecil dan praktis serta mudah dibawa kemana-mana yang dilengkapi dengan gambar serta tampilan yang menarik yang digunakan sebagai sumber belajar siswa.
2. Tumbuhan Andaliman merupakan kearifan lokal dari daerah Toba yang buahnya digunakan sebagai bumbu masakan tradisional suku Batak. Buahnya mengandung senyawa aromatik dengan rasa pedas dan getir yang khas. Jika dimakan menimbulkan efek menggetarkan alat pengecap dan menyebabkan lidah terasa kebal.
3. Penelitian pengembangan adalah suatu penelitian yang akan menghasilkan suatu produk terbaru dengan proses validasi sehingga layak digunakan atau disebarluaskan.